

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif. Hamdi & Bahrudin (2014) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskriptifkan, menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial yang dilakukan oleh masyarakat, sikap kepercayaan seseorang, pandangan masyarakat atau suatu kelompok masyarakat terhadap sesuatu yang sedang atau telah terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yang dimaksud dengan studi kasus sendiri yaitu uraian dan juga penjelasan kompeherensif mengenai beberapa aspek, baik itu dari aspek seorang individu, suatu organisasi (komunitas, kemudian suatu kelompok dan suatu progam atau suatu situasi sosial. Disisi lain studi kasus merupakan suatu metode guna memahami secara mendalam mengenai individu beserta permasalahan yang dihadapi, dengan adanya tujuan masalah dapat terselesaikan juga memperoleh perkembangan diri yang baik (Mulyana, 2013).

Penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang suatu hal secara mendalam. Proses observasi dan wawancara mendalam pada penelitian ini bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Maka dalam penelitian ini, peneliti

akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang bagaimana pengelola pesantren membentuk karakter wirausaha santri di pondok pesantren Darul Falah Amsilati berbasis SDI

### **3.2. Data dan Sumber data**

Dalam penelitian ini tentunya memerlukan data yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk menunjang keabsahan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

#### **3.2.1. Data primer**

Data primer merupakan data yang berupa teks yang dihasilkan dari wawancara, dan diperoleh dari responden yang dijadikan sampel peneliti melalui wawancara yang kemudian dapat direkam ataupun dicatat oleh peneliti (Sarwono, 2006). Dalam hal ini data primer adalah hasil wawancara dan observasi secara langsung pada pondok pesantren Darul Falah Amsilati di Kabupaten Jepara.

Data primer dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Wawancara**

Wawancara yaitu suatu percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti). Dan

wawancara tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian) (Moleong L. , 2004).

Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain:

1. Pengelola Pesantren Darul Falah Amsilati di Kabupaten Jepara
2. Santri Pesantren Darul Falah Amsilati di Kabupaten Jepara

b. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan untuk penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Observasi juga dapat membantu peneliti untuk lebih optimal dalam melihat fenomena tersebut (Sugiyono, 2009). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang pengelola pesantren dalam membentuk karakter wirausaha santri di pondok pesantren Darul Falah Amsilati berbasis SDI.

### 3.2.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan peneliti bisa mendapatkannya dengan cara membaca, melihat maupun mendengarkan (Sarwono, 2006). Data sekunder didapat melalui penelusuran dari berbagai kepustakaan dan juga dokumen dari instansi terkait, yang mana untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data santri yang terjun dalam pengelolaan usaha Pesantren Darul Falah Amsilati

### 3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang nantinya akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Darul Falah Amsilati di Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi ini berdasarkan latar belakang pesantren yang produktif di wilayah Jepara.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan diantaranya yaitu dengan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku, obyek-obyek yang amati, kemudian kejadian ataupun hal-hal yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Proses observasi pada tahap pertama dilakukan secara umum terlebih dahulu, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data atau informasi yang banyak. Kemudian tahap selanjutnya yaitu peneliti harus melakukan observasi secara terfokus, yang mana mulai mengerucutkan data maupun informasi yang diperlukan, dengan demikian peneliti mampu menemukan pola-pola perilaku dan juga hubungan yang secara terus menerus terjadi. Jika dalam hal ini peneliti sudah menemukan hal tersebut, maka untuk menemukan tema-tema yang akan diteliti akan lebih mudah dilakukan oleh peneliti (Sarwono, 2006).



Menemukan interaksi yang kompleks dengan *background* sosial yang dialami adalah salah satu peranan utama dalam melakukan observasi. Maka dari itu penggunaan observasi guna untuk memperoleh data dari semua panca indra, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui pengelola pesantren membentuk karakter wirausa santri di pondok pesantren Darul Falah Amsilati berbasis SDI.

#### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Mulyana, 2013).

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara terstruktur yaitu peneliti dalam hal ini telah mengetahui secara tepat apa saja informasi-informasi yang ingin diperoleh peneliti. Sehingga dengan demikian, peneliti sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis yang akan ditanyakan nantinya (Suryani & Hedryadi, 2015).

Peneliti akan mewawancarai langsung pada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu pelaku pondok pesantren Darul Falah Amsilati, meliputi pembimbing pondok, santri, dan orang tua santri pondok pesantren Darul Falah Amsilati.

### **3.4.3. Kajian Dokumentasi**

Kajian dokumentasi merupakan sebuah sarana untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi ataupun data yang dilakukan dengan cara membaca pengumuman, surat-surat, ikhtisar rapat, kemudian pernyataan tertulis kebijakan-kebijakan khusus dan juga bahan tulisan lainnya. Dokumen ini digunakan karena terdapat kaitannya dengan analisis isi. Untuk menganalisis dokumen yaitu dengan cara memeriksa dokumen secara sistematis beberapa bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam sebuah dokumen secara obyektif (Sarwono, 2006). Hal ini dilakukan guna memperoleh mengenai strategi pembentukan jiwa kemandirian santri melalui pengembangan ekonomi santri.

### **3.5. Metode Pengelolaan Data**

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci agar data yang diperoleh dapat menunjang penelitian. Dalam hal ini data yang sudah terkumpul dapat diolah serta dilakukan analisa secara bersamaan. Metode pengolahan data dapat dilakukan sebagaimana berikut:

#### **3.5.1. Reduksi Data**

Dengan banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Dalam tahap reduksi ini dilakukan guna merangkum data yang telah diperoleh sesuai dengan tema dan juga polanya sekaligus menghapus data yang tidak perlu. Sehingga dari situ data yang telah direduksi akan menghasilkan

gambaran yang lebih jelas, hal itu juga mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan. Reduksi data yaitu sebuah proses berfikir secara sensitif yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan dan kedalaman yang tinggi (Sugiyono, 2012).

**Tabel 2 Reduksi Data**

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden	Hasil Reduksi
1			
2			

### 3.5.2. Pengkodean Data

Tahap pengkodean data adalah tahap dimana melakukan tahap pengkodean/*coding* terhadap data, dalam hal ini peneliti memberikan nama ataupun penamaan terhadap hasil penelitian. Untuk hasil kegiatan diperoleh dari tema-tema ataupun dari klasifikasi dari hasil penelitian. Cara melakukannya yaitu sebagai berikut:

1. Dengan menulis ulang catatan-catatan lapangan ketika wawancara. Apabila wawancara direkam, maka yang perlu dilakukan adalah mentranskrip hasil rekaman terlebih dahulu.
2. membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkrip.
3. Memilih informasi yang penting dan tidak penting dengan memberikan tanda-tanda pada penggalan bahan.

4. Interpretasikan penggalan data yang penting sampai menemukan apa yang disampaikan informan maupun dokumen dalam penggalan tersebut.

**Tabel 3 Pengkodean Data**

No	Butir Pertanyaan	Data Temuan	Kode
1		1	
2		2	
3		3	
4		4	

### 3.5.3. Klasifikasi Data

**Tabel 4 Klasifikasi Data**

No	Data Hasil	Kode	Keterangan
1			
2			
3			

### 3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengenali fenomena-fenomena yang terjadi. Lebih lanjut penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi dan mengembangkan ekonomi pesantren serta merumuskan strategi pembentukan jiwa kemandirian santri melalui pengembangan ekonomi pesantren.

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik



yang triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Menurut Menurut Moleong (2007), triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1970) & Moleong (2007) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi secara langsung dan tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan diantara keduanya. teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan sekunder.

Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan evaluasi kinerja pegawai terhadap pelayanan publik yang diberikan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang kinerja pegawai.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzin (1970) & Moleong (2009) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

### 1. Triangulasi Sumber (data)

Dalam triangulasi ini yaitu dengan melakukan pengecekan dan juga perbandingan balik derajat kepercayaan atas suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

**Tabel 5 Penyajian Data dan Triangulasi Sumber**

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden					Kesimpulan
		1	2	3	4	5	

### 2. Triangulasi Metode

Dalam triangulasi ini dapat dilakukan dengan melalui pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

### 3. Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

### 4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu ataupun lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

